
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Allah Al-Khabir Menggunakan Metode Cooperative Script pada Peserta Didik Kelas II.D SD Negeri Lampeuneurut

Ernawati

SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar

Email : ernaaulia2329@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve learning outcomes in Islamic Religious Education on the topic of Allah Al-Khabir through the implementation of the Cooperative Script method. This method was chosen to encourage active student participation in the learning process. The classroom action research was conducted at SD Negeri Lampeuneurut during the second semester of the 2023/2024 academic year, involving 32 second-grade students. Data were collected through observations of teacher and student activities, as well as evaluations of learning outcomes. The results showed an increase in the average student scores from 65.03 in the pre-cycle, to 70.59 in cycle I, and 80.59 in cycle II. This improvement indicates that the Cooperative Script method is effective in enhancing students' learning outcomes on the topic of Allah Al-Khabir.

Keywords: Learning Outcomes, Allah Al-Khabir, Cooperative Script Method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Allah Al-Khabir melalui penerapan metode Cooperative Script. Metode ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Lampeuneurut pada semester II tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek siswa kelas II.D yang berjumlah 32 orang. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, serta evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 65,03 pada pra-siklus, menjadi 70,59 pada siklus I, dan 80,59 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Cooperative Script efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Allah Al-Khabir.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Allah Al-Khabir, Metode Cooperative Script

Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, penting bagi guru untuk menerapkan metode yang sesuai dengan tujuan instruksional khusus. Hal ini karena pembelajaran yang efektif memerlukan keterlibatan aktif dari peserta didik, bukan sekadar penyampaian informasi

oleh guru. Pendekatan pembelajaran aktif mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata (Slavin, 2018).

Perubahan kurikulum di Indonesia, seperti penerapan Kurikulum Merdeka, menekankan pentingnya pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ini berbeda dari kurikulum sebelumnya dan menuntut guru untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan prinsip ilmiah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Salah satu metode pembelajaran yang sejalan dengan pendekatan ilmiah adalah Cooperative Script. Metode ini melibatkan peserta didik dalam diskusi berpasangan untuk saling menjelaskan materi, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (O'Donnell, 2006). Penelitian menunjukkan bahwa Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik dalam berbagai mata pelajaran (Lie, 2007).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi tentang Allah Al-Khabir, penerapan metode Cooperative Script dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini karena metode tersebut memungkinkan peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman secara kolaboratif (Suyatno, 2014).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988), yang terdiri dari empat tahap berulang: perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran materi Allah Al-Khabir pada peserta didik kelas II.D SD Negeri Lampeuneurut. Fokus penelitian adalah meningkatkan hasil belajar melalui penerapan Metode Cooperative Script, dengan guru sebagai peneliti utama yang berkolaborasi dengan mitra guru dalam pengumpulan data (Sukidin dkk., 2002).

Instrumen penelitian meliputi:

- a) Rencana Pembelajaran (RPP) yang disusun sesuai kurikulum dan integrasi metode Cooperative Script.
- b) Lembar Observasi untuk menilai aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
- c) Tes Formatif berbasis pilihan ganda (30 soal valid dari 46 soal uji coba) untuk mengukur pemahaman konsep. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui analisis butir soal, dengan koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,423$ (kriteria diterima jika $r > 0,294$) (Arikunto, 2002).
- d) Angket Motivasi Belajar untuk menilai respons peserta didik terhadap metode pembelajaran.

Teknik Analisis Data mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar (kriteria tuntas individu: ≥ 67 ; klasikal: $\geq 85\%$ peserta didik tuntas). Data kualitatif diperoleh dari observasi dan refleksi, yang digunakan untuk merevisi tindakan pada siklus berikutnya.

Prosedur Pelaksanaan:

1. Tahap Perencanaan: Identifikasi masalah, penyusunan proposal, dan validasi instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan: Implementasi metode Cooperative Script dalam dua siklus, dengan pengambilan data melalui observasi dan tes formatif.
3. Tahap Evaluasi: Analisis hasil tes dan refleksi untuk menentukan keberlanjutan siklus.

Penelitian ini mematuhi prinsip etika akademik dengan menjaga kerahasiaan data peserta didik dan transparansi proses kolaboratif antara peneliti dan mitra guru (Kasbolah, 2000).

Hasil dan Diskusi

Penerapan metode Cooperative Script dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Allah Al-Khabir di Kelas II.D SD Negeri Lampeuneurut menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dengan pendekatan reflektif dan berbasis tindakan.

Pada tahap pra-siklus, kemampuan awal siswa dalam memahami materi tergolong rendah. Rata-rata nilai tes formatif hanya mencapai 65,03, dan hanya 12 dari 32 siswa (37,5%) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 67. Aktivitas belajar juga masih pasif, terlihat dari skor observasi aktivitas yang hanya mencapai 58 dari 100 poin, serta motivasi belajar siswa yang juga belum menggembirakan, dengan hanya 28% siswa yang menyatakan dirinya sangat termotivasi.

Setelah penerapan metode Cooperative Script dalam siklus I, terjadi peningkatan yang cukup berarti. Rata-rata nilai siswa naik menjadi 70,59, dan jumlah siswa yang mencapai KKM bertambah menjadi 20 orang (62,5%). Metode ini menekankan pada kerja kelompok berpasangan, di mana siswa saling menjelaskan materi kepada temannya. Hal ini memungkinkan terjadinya pembelajaran dua arah yang aktif. Aktivitas belajar juga mengalami peningkatan, tercermin dari skor observasi yang naik menjadi 72 poin, dan jumlah siswa yang merasa sangat termotivasi meningkat menjadi 65%. Meskipun demikian, masih terdapat kendala pada tahap ini, seperti kurang efektifnya pengelolaan waktu dan perlunya panduan diskusi agar kegiatan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

Sebagai respons terhadap temuan tersebut, guru melakukan refleksi dan melakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan tersebut meliputi penataan waktu diskusi yang lebih

ketat, pemberian panduan pertanyaan, serta penugasan yang lebih terstruktur untuk menjaga fokus siswa selama proses belajar. Hasilnya menunjukkan lonjakan keberhasilan yang luar biasa. Rata-rata nilai tes formatif meningkat tajam menjadi 80,59, dan 29 dari 32 siswa (90,6%) dinyatakan tuntas. Aktivitas belajar pun semakin meningkat, dengan skor observasi mencapai 88 poin, dan siswa yang menyatakan sangat termotivasi naik menjadi 84%. Hal ini menunjukkan bahwa melalui perbaikan yang dilakukan, proses belajar menjadi lebih efisien dan berdampak langsung terhadap pemahaman serta semangat belajar siswa.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa metode Cooperative Script memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. Model ini sesuai dengan pendekatan konstruktivistik yang mendorong siswa membangun sendiri pemahamannya melalui interaksi sosial. Selain itu, peran aktif dalam menyampaikan kembali materi kepada teman sejawat mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pemahamannya sendiri, sehingga meningkatkan daya serap mereka terhadap nilai-nilai keagamaan, khususnya terkait sifat Allah Al-Khabir.

Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pelaksanaan metode ini juga menemui beberapa keterbatasan, terutama pada tahap awal ketika beberapa siswa tampak belum terbiasa dengan tanggung jawab tinggi dalam proses pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, disarankan agar guru memberikan pendampingan intensif pada awal penerapan dan menciptakan variasi penugasan yang menarik agar semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan optimal. Di masa mendatang, metode ini juga dapat diperkaya dengan penggunaan media visual atau teknologi sederhana guna menambah daya tarik dan memperdalam pemahaman siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa metode Cooperative Script efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam setiap siklus turut memperkuat keberhasilan metode ini sebagai strategi pembelajaran yang adaptif, aktif, dan menyentuh aspek kognitif maupun afektif peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas II.D SD Negeri Lampeuneurut, penerapan Metode Cooperative Script terbukti efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Allah Al-Khabir. Melalui dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teridentifikasi bahwa metode ini berhasil mengaktifkan interaksi kolaboratif antar peserta didik, memicu keterlibatan kognitif, dan memperkuat pemahaman konseptual melalui diskusi terstruktur.

Peningkatan signifikan terlihat pada hasil tes formatif, di mana persentase ketuntasan klasikal meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II, melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 67%. Selain itu, observasi menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik, tercermin dari partisipasi aktif dalam menyusun

skrip diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, serta kemampuan merefleksikan nilai-nilai keteladanan Al-Khabir dalam kehidupan sehari-hari.

Kendala teknis seperti keterbatasan waktu penyusunan skrip dan dinamika kelompok yang belum optimal pada siklus I berhasil diatasi melalui refleksi kolaboratif antara peneliti dan guru mitra. Perbaikan berupa penambahan contoh konkret dalam skrip serta pendampingan intensif pada kelompok kurang aktif terbukti meningkatkan efektivitas metode. Temuan ini mengindikasikan bahwa Cooperative Script tidak hanya mendorong pencapaian akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan spiritual peserta didik. Dengan demikian, metode ini layak diadopsi sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran PAI, khususnya untuk materi sifat-sifat Allah, dengan catatan guru melakukan persiapan matang terhadap materi, alokasi waktu, dan pengelolaan kelompok belajar.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2017). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi ed.)*. Rineka Cipta.
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Cooperative learning*. Retrieved from <https://sudrajat.wordpress.com/cooperative-learning>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 0.4.0 Beta [Offline Android application]*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Depdiknas. (2003a). *Penelitian tindakan kelas*. Direktorat Jenderal Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2003b). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016a). *Buku panduan pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Kemdikbud.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016b). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Kemdikbud.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan penilaian untuk sekolah dasar*. Kemdikbud.
- Fitriyani, D. (2020). *Pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam [Skripsi, IAIN Bengkulu]*. Repositori IAIN Bengkulu.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2015). *Modul metode pembelajaran*. Direktorat Pendidikan Agama Islam.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahan*. Kementerian Agama RI.
- Musfiqon, M., & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, *Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*. (2014). *Kamus istilah keagamaan*. Kementerian Agama RI.
- Puspendik. (2019). *Panduan penilaian tes tertulis*. Pusat Penilaian Pendidikan, Kemdikbud.
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Silberman, M. L. (1996). *Active learning: 101 strategies to teach any subject*. Jossey-Bass.
- Sumantri, M., & Syaodih, N. (2003). *Perkembangan peserta didik*. Universitas Terbuka.
- Suprayekti. (2003). *Interaksi belajar mengajar*. Direktorat Jenderal Dikdasmen, Depdiknas.
- Sulipan. (2010). *Teknik mudah menyusun karya tulis ilmiah*. Eksimedia Grafisindo.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah pembelajaran inovatif*. Masmmedia Buana Pustaka.
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.
- Wati, M. (2019). *Pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]*. Repositori UIN Jakarta.
- Yamin, M. (2013). *Strategi pembelajaran berbasis kompetensi*. Gaung Persada Press.
- Yuliana, L. (2021). *Penerapan model pembelajaran Cooperative Script dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 123–130.
- Zaini, H. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Center for Teaching and Learning.
- Zamroni, A. (2017). *Model pembelajaran kooperatif: Teori dan aplikasi*. UIN Maliki Press.
- Zuhairi, A. (2012). *Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. RajaGrafindo Persada.
- Zulkifli, M. (2015). *Penerapan model pembelajaran Cooperative Script dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 45–52.